



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 13%

Date: Saturday, July 06, 2024

Statistics: 196 words Plagiarized / 1564 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

PENTINGNYA PENCEGAHAN DINI KANKER PAYUDARA MELALUI PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI) DI KELURAHAN TANAH KALI KEDINDING, SURABAYA

Retty Nirmala Santiasari¹, Taufan Citra Darmawan¹, Lina Mahayaty¹, Intiyaswati¹, Dianita Primihastuti¹ 1 STIKes William Booth, Jl. Cimanuk No.20 Surabaya Email: rettynirmala@gmail.com ABSTRAK Latar Belakang: Kanker payudara adalah kanker yang menyebabkan angka mortalitas tertinggi pada wanita diantara kanker lainnya.

Penyakit kanker payudara yang setiap tahunnya semakin tinggi ini mendapatkan urutan kedua kanker yang paling banyak pada perempuan. Terlambatnya dalam mengetahui terjadinya penyakit kanker payudara ini menjadi ancaman bagi penderita, oleh karena itu pentingnya dilakukan deteksi dini pada kanker payudara melalui pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) sebagai upaya preventif yang dapat dilakukan secara mandiri oleh perempuan.

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah untuk meningkatkan pengetahuan ibu-ibu PKK tentang deteksi dini kanker payudara melalui pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) di Kelurahan Tanah Kali Kedinding, Surabaya. Metode: Penyuluhan dilakukan dengan metode ceramah dengan menggunakan powerpoint dan leaflet. Hasil: Kegiatan penyuluhan pendidikan kesehatan berjalan dengan baik dan optimal.

Hal ini tergambar dari hasil yang didapatkan terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman responden yang sebelum diberikan penyuluhan pengetahuan kurang sebanyak 16 responden (76,92%) dan setelah diberikan penyuluhan menjadi cukup sebanyak 13 Responden (50 %) dan baik sebanyak 1 responden (3,85%). Kesimpulan: Kegiatan penyuluhan pencegahan dini kanker payudara melalui pemeriksaan payudara

sendiri dapat memberikan peningkatan pengetahuan ibu-ibu PKK di Kelurahan Tanah Kali Kedinding, Surabaya.

Kata kunci: Kanker Payudara, Pemeriksaan payudara sendiri, SADARI ABSTRACT

Background: Breast cancer is a cancer that causes the highest mortality rate in women among other cancers. Breast cancer, which is increasing every year, is the second most common cancer in women. The delay in recognizing the occurrence of breast cancer is a threat to sufferers, therefore it is important to carry out early detection of breast cancer through self-breast examination (BSE) as a preventive measure that can be carried out independently by women.

The aim of community service activities is to increase the knowledge of PKK mothers about early detection of breast cancer through breast self-examination (BSE) in Tanah Kali Kedinding Village, Surabaya. Method: Counseling is carried out using the lecture method using PowerPoint and leaflets. Results: Health education outreach activities ran well and optimally.

This is illustrated by the results obtained, there was an increase in the knowledge and understanding of respondents, before being given counseling, knowledge was lacking for 16 respondents (76.92%) and after being given counseling, it was sufficient for 13 respondents (50%) and good for 1 respondent (3.85%). Conclusion: Early breast cancer prevention outreach activities through breast self-examination can increase the knowledge of PKK mothers in Tanah Kali Kedinding Village, Surabaya.

Keywords: Breast Cancer, Breast self-examination, BSE

PENDAHULUAN Kanker merupakan penyakit tidak menular ditandai dengan adanya pertumbuhan sel yang tidak normal atau secara terus menerus dan tidak dapat dikendalikan serta dapat merusak jaringan sekitarnya yang menjalar ke tempat jauh dari asal tumbuhnya sel yang kemudian hal tersebut disebut metastasis. Salah satu jenis kanker yang dialami oleh perempuan adalah kanker payudara.

Kanker payudara sangat kecil dialami oleh pria yaitu dengan perbandingan 1:1000 (Arafah dan Notobroto 2018). Pada tahun 2020 penderita kanker payudara diperkirakan meningkat empat kali lipat dibandingkan dari tahun 2012, yaitu insidensi penderita kanker payudara merupakan presentasi kasus tertinggi (43,3%) dan kematian tertinggi (12,9%) di dunia (Globocan, 2020).

Depkes RI, 2014 menyebutkan bahwa penderita kanker payudara sekitar 1,4% dari jumlah kanker yang ada. Penderita kanker payudara seringkali terlambat dalam mengetahui kejadian penyakitnya di stadium awal, hal ini yang menyebabkan seringnya ditemukan sudah ada pada tahap stadium akhir.

Deteksi awal payudara dapat dilakukan secara mandiri yaitu dengan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI), dan diantara lainnya pemeriksaan penunjang yang dapat dilakukan dengan cara USG, Mamografi, biopsi awal dan skrining awal oleh dokter. SADARI merupakan upaya skrining yang dapat dilakukan secara mandiri dan efektif mengurangi mortalitas kanker payudara (Ongona & Tumbo, 2013).

Terlambatnya penanganan pada kanker payudara dapat disebabkan karena terlambatnya dalam deteksi awal, oleh sebab itu tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan mengubah perilaku masyarakat akan pentingnya deteksi dini kanker payudara melalui pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Kegiatan penyuluhan dan edukasi kesehatan tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) adalah salah satu peran dari perawat dalam pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kesehatan yang optimal.

METODE Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan ceramah dan metode pre-post tes melalui kuesioner pengetahuan tentang pemeriksaan SADARI. Kegiatan pengabdian ini melibatkan ibu-ibu PKK di wilayah kelurahan Tanah Kali Kedinding sebanyak 24 responden. Instrumen yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu powerpoint, leaflet dan kuesioner.

Data yang nantinya terkumpul tersebut akan dilakukan pengolahan data, disajikan dan dianalisis. Analisis data yang dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat yaitu dengan membagikan kuesioner pre dan post tes. Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dibagi menjadi tiga tahapan, diantaranya (1) Persiapan, (2) Pelaksanaan, (3) Evaluasi. Adapun pelaksanaan kegiatan tersebut diuraikan sebagai berikut: 1.

Persiapan Kegiatan awal yang dilakukan yaitu dengan survei lokasi pengabdian masyarakat yang kemudian ditindak lanjuti perijinan tempat kepada ketua RT dan ketua PKK. Persiapan materi penyuluhan, leaflet dan kuesioner, yang kemudian mempersiapkan perlengkapan seperti membuat spanduk, perlengkapan mic dan perlengkapan lainnya. 2.

Pelaksanaan Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui penyuluhan pendidikan kesehatan pada ibu-ibu PKK Kelurahan Tanah Kali Kedinding diawali dengan melakukan pengisian daftar hadir, yang kemudian diberikan kuesioner pre tes sebagai alat ukur pengetahuan diawal masyarakat tentang tema SADARI, yang kemudian penyampaian materi SADARI melalui media powerpoint.

Setelah penyampaian materi dilakukan, memasuki ruang diskusi tanya jawab dengan dibagikan lembar leaflet kepada peserta dan diakhir kegiatan dibagikan kuesioner sebagai tindakan post tes. Kuesioner pre dan post tes dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat khususnya pada peserta ibu-ibu PKK sebelum diberikannya materi SADARI. 3.

Evaluasi Tahap evaluasi meliputi tahap akhir yaitu menganalisis data dari kuesioner pre dan post tes, sehingga dapat mengetahui tingkat pengetahuan dan pemahaman responden setelah proses penyuluhan pendidikan kesehatan. HASIL Selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan yang menjadi tujuan dan harapan hasil penyuluhan pendidikan kesehatan adalah dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat dalam melakukan deteksi dini kanker payudara melalui tindakan pemeriksaan SADARI.

Hasil kuesioner yang dibagikan kepada 26 responden, yaitu data awal adalah latar belakang pendidikan responden yang terlibat dalam kegiatan ini yang dapat mendukung tingkat pemahaman responden sebelum diberikan materi penyuluhan kesehatan diantaranya sebagai berikut: _ Gambar 1. Diagram Pie Tingkat Pendidikan Berdasarkan tingkat pendidikan pada responden yang terlibat didapatkan mayoritas ibu-ibu PKK di wilayah Kelurahan Tanah Kali Kedinding, Surabaya berlatarbelakang tingkat pendidikan SMA sebesar 61,54% atau sebanyak 16 responden. _ Gambar 2.

Diagram Pie Hasil Pre Tes Penyuluhan Berdasarkan gambar diagram diatas sebagian besar pengetahuan ibu-ibu PKK kurang tentang deteksi dini kanker melalui pemeriksaan

SADARI di wilayah Kelurahan Tanah Kali Kedinding sebesar 76,92% atau sebanyak 20 responden. _ Gambar 3. Diagram Pie Hasil Post Tes Penyuluhan Berdasarkan gambar diagram pie diatas sebagian besar terjadi peningkatan pengetahuan ibu-ibu PKK setelah diberikan materi penyuluhan pendidikan kesehatan tentang deteksi dini kanker payudara melalui pemeriksaan SADARI di wilayah Kelurahan Tanah Kali Kedinding, Surabaya.

Sebesar 13 responden mempunyai peningkatan pengetahuan atau sebanyak (50%) dari kegiatan pre tesnya. _ Gambar 4. Diagram Batang hasil perbandingan pre dan Post tes Berdasarkan hasil pengukuran yang telah dilakukan melalui kuesioner yang telah dibagikan kepada ibu-ibu PKK sebelum dan sesudah dilaksanakan kegiatan materi penyuluhan pendidikan kesehatan tentang deteksi dini kanker payudara melalui pemeriksaan SADARI terdapat perubahan tingkat pengetahuan dari yang kurang mengerti menjadi cukup mengerti dan ada yang baik dalam tingkat pengetahuannya.

Adapun pelaksanaan kegiatan penyuluhan kesehatan tentang deteksi dini kanker payudara melalui pemeriksaan SADARI, sebagai berikut: \ Gambar 5. Pelaksanaan kegiatan Penyuluhan Pendidikan Kesehatan PEMBAHASAN Pengetahuan tentang deteksi dini kanker payudara pada ibu-ibu PKK wilayah kelurahan Tanah Kali Kedinding terjadi peningkatan sebelum diberikan materi penyuluhan pendidikan kesehatan. Berdasarkan hasil capaian pre dan post tes yang telah dilakukan.

Hal ini dapat memberikan gambaran bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan edukasi penyuluhan pendidikan kesehatan tentang deteksi dini kanker payudara melalui SADARI pada ibu-ibu PKK dapat memberikan manfaat yang baik pada masyarakat khususnya ibu-ibu PKK di Wilayah Kelurahan Tanah Kali Kedinding, Surabaya terhadap peningkatan kesadaran dalam perilaku kesehatan SADARI.

Perilaku SADARI dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu tingkat pengetahuan, ketersediaan informasi, dan akses pelayanan kesehatan (Arafah & Notobroto, 2018). Adapun penelitian yang dilakukan Erliana, M (2021) menunjukkan bahwa terjadi perbedaan yang signifikan dengan nilai $p=0,00$ pada sekelompok ibu-ibu PKK sebelum dan sesudah diberikan pengetahuan tentang kanker payudara.

Sejalan dengan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yang menunjukkan terjadinya peningkatan pengetahuan pada ibu-ibu PKK di Wilayah Kelurahan Tanah Kali Kedinding terhadap perilaku SADARI yang didukung oleh penelitian Purba & Simanjuntak (2019) yang membahas tentang pengaruh pemberian pendidikan kesehatan tentang pengetahuan SADARI sebagai upaya preventif deteksi dini pada

penyakit kanker payudara. DAFTAR PUSTAKA Arafah, A.B.R & Notobroto, H.B. 2018.

Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Ibu Rumah Tangga Melakukan **Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI)**. The Indonesian Journal of Public Health, 12 (2).

<https://doi.org/10.20473/ijph.v12i2.2017> Depkes RI. 2014. Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan: Situasi Penyakit Kanker. Jakarta: Depkes RI Erlina, Marfianti. 2021. Peningkatan Pengetahuan Kanker Payudara dan Ketrampilan Periksa Payudara Sendiri (SADARI) untuk **Deteksi Dini Kanker Payudara** di Semutan Jatimulyo Dlingo.

JAMALI-Jurnal Abdimas Madani dan Lestari.

Vol.03,Issue.01.<https://journal.uui.ac.id/JAMALI> International Agency for Research on Cancer. Globocan. 2020. Indonesia Global Cancer Observatory.

<https://gco.iarc.fr/today/data/factsheets/populations/360-indonesia-fact-sheets.pdf>

Ongona, D., & Tumbo, J.M. 2013. Knowledge about breast cancer and reasons for late presentatin by cancer patiens seen at princess Marina Hospital, Gaborone, Bostwana.

African Journal of Primary Health Care dan Family Medicine, 5(1),1-8.

<https://doi.org/104102/phcfm.v5i1.46> Purba, A.E.T & Simanjuntak, E.H. 2019. Efektivitas Pendidikan Kesehatan SADARI terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap WUS

tentang Deteksi Dini Kanker Payudara. Jurnal Bidan Komunitas, 2(3),160.

<https://doi.org/10.33085/jbk.v2i3.4476>

INTERNET SOURCES:

2% - www.researchgate.net > publication > 367096779

2% - repository.unhas.ac.id > id > eprint

<1% - health.kompas.com > read > 2021/10/08

1% - www.researchgate.net > publication > 359478128

1% - www.academia.edu > 64777252 > Edukasi_Sadari_Periksa

1% - www.researchgate.net > publication > 368089243_Efek

1% - jurnal.lppm-mmy.ac.id > index > dimaslia

<1% - jahe.or.id > index > jahe

<1% - www.cdc.gov > breast-cancer > statistics

1% - www.ncbi.nlm.nih.gov > pmc > articles

<1% - journal.unpas.ac.id > index > temali

<1% - quizlet.com > 547718827 > econ-202-graph-questions

<1% - www.researchgate.net > publication > 342198185

<1% - hellosehat.com > pemeriksaan-payudara-sendiri

<1% - health.kompas.com > read > 2022/11/02

1% - core.ac.uk > download > pdf

<1% - staffnew.uny.ac.id > upload > 197912032015042001

<1% - lppm.usm.ac.id > wp-content > uploads